

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN SUPERVISI
PEMBELAJARAN TERHADAP KINERJA GURU SD
DI GUGUS I DAN II PANINJAUAN KECAMATAN X KOTO DIATAS**

Syafniyenti¹, Weni Sulastri², Tita Rosita³

^{1,2,3} Universitas Terbuka

syafniyenti1971@gmail.com, [wenisulastri21@gmail.com](mailto:wenyisulastri21@gmail.com), tita@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

Teacher performance is a very important factor in improving the quality of education at the primary level. Transformational leadership can motivate and inspire teachers. Constructive and continuous learning supervision contributes to improving teacher performance. This study aims to examine and analyze the effect of transformational leadership style and learning supervision on the performance of elementary school teachers in Gugus I and II Paninjauan, X Koto Diatas Subdistrict. This study uses a quantitative approach with survey method. The research population is all elementary school teachers who are members of Gugus I and II Paninjauan which consists of 13 elementary schools. This study used simple random sampling technique in sampling. Data were obtained through the distribution of questionnaires that had been tested for validity and reliability. The number of samples was determined using the Slovin formula, which resulted in 13 principals and 100 teachers as respondents. This study examines two independent variables, namely transformational leadership style and learning supervision, and one dependent variable, namely teacher performance. Data analysis was conducted using SPSS version 23.00 software. Descriptive statistics were used to describe the data that had been collected through the presentation of tables, frequency distributions, diagrams, and graphs, and included calculations of mean, standard deviation (SD), median, mode, maximum, and minimum values. The results of hypothesis testing can be concluded: 1) The performance of elementary school teachers in Gugus I and II Paninjauan is largely influenced by transformational leadership style: $t_{count} > t_{table}$ or $2.487 > 1.660$ and $sig < 0.05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. 2) Partially learning supervision affects the performance of elementary school teachers in Gugus I and II Paninjauan, X Koto Diatas District. This can be proven as follows; $t_{count} > t_{table}$, namely $4.213 > 1.660$ and Significant $0.000 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. 3.) Simultaneously or combined transformational leadership style and learning supervision affect the performance of elementary school teachers in Gugus I and II Paninjauan, X Koto Diatas District. This can be proven as follows: $F_{count} > F_{table}$ is $9.468 > 1.984$ and significant. If $0.000 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Transformational Leadership Style, Learning Supervision, and Teacher Performance

ABSTRAK

Kinerja guru merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar. Kepemimpinan transformasional dapat memberi motivasi serta menginspirasi guru. Supervisi pembelajaran yang membangun dan kontiniu berkontribusi dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Supervisi Pembelajaran terhadap Kinerja Guru SD di Gugus I dan II Paninjauan Kecamatan X Koto Diatas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh guru SD yang tergabung dalam Gugus I dan II

Paninjauan yang terdiri dari 13 SD. Penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dalam pengambilan sampel. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin, yang menghasilkan 13 kepala sekolah dan 100 guru sebagai responden. Penelitian ini mengkaji dua variabel independen, yaitu gaya kepemimpinan transformasional dan supervisi pembelajaran, serta satu variabel dependen, yaitu kinerja guru. Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23.00. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan melalui penyajian tabel, distribusi frekuensi, diagram, dan grafik, serta mencakup perhitungan nilai rata-rata (mean), standar deviasi (SD), median, modus, nilai maksimum, dan minimum. Hasil uji hipotesis dapat diambil kesimpulan: 1) Kinerja Guru SD di Gugus I dan II Paninjauan sebagian besar dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan transformasional. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,487 > 1,660$ dan sig jika $0,015 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. 2) secara parsial supervisi pembelajaran berpengaruh terhadap kinerja guru SD di Gugus I dan II Paninjauan Kecamatan X Koto Dias. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut ; $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,213 > 1,660$ dan Signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. 3) Secara simultan atau gabungan gaya kepemimpinan transformasional dan supervisi pembelajaran berpengaruh terhadap kinerja guru SD di Gugus I dan II Paninjauan Kecamatan X Koto Dias. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut : $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9,468 > 1,984$ dan signifikan. Jika $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan Transformasional, Supervisi Pembelajaran, dan Kinerja Guru

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun kemajuan bangsa, dan peran guru menjadi sangat krusial sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran. Kinerja guru yang optimal akan berdampak positif terhadap kualitas pendidikan dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, berbagai strategi peningkatan kinerja guru perlu terus dikembangkan, antara lain melalui penerapan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan pelaksanaan supervisi pembelajaran yang berkualitas. Dua aspek ini diyakini dapat meningkatkan

profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya.

Kualitas guru mencerminkan kinerja dalam menjalankan tanggung jawab profesional, termasuk penguasaan materi, kemampuan menyusun dan melaksanakan pembelajaran, serta manajemen kelas. Kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan teknologi sangat menentukan kualitas pengajaran. Namun, kinerja akan dipengaruhi oleh berbagai factor yaitu motivasi, kepemimpinan kepala sekolah, supervisi pembelajaran, lingkungan kerja, dan kesejahteraan. Dalam konteks ini, kepemimpinan

transformatif memiliki potensi besar dalam mendorong peningkatan kinerja guru.

Kepemimpinan transformatif merupakan gaya kepemimpinan yang menginspirasi dan memotivasi pengikut untuk melampaui kepentingan pribadi demi mencapai tujuan bersama. Tokoh seperti Bernard M. Bass menekankan empat dimensi utama dalam kepemimpinan ini: pengaruh ideal, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan perhatian individual. Kepemimpinan semacam ini diyakini mampu menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mendukung pertumbuhan profesional guru. Selain itu, hubungan antara pemimpin dan pengikut dibangun secara emosional untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik.

Supervisi pembelajaran yang efektif juga merupakan alat penting dalam mendukung pengembangan guru. Ketika dilakukan secara sistematis dan kolaboratif, supervisi membantu guru mengenali kekuatan dan kelemahan mereka, memberikan umpan balik yang membangun, dan mendorong refleksi serta pembaruan praktik mengajar. Namun, dalam kenyataannya, banyak guru dan kepala sekolah masih memiliki

pemahaman yang keliru tentang supervisi, bahkan melihatnya sebagai bentuk kontrol atau penilaian, bukan sebagai proses pembinaan profesional.

Setelah angket disebar menunjukkan hasil di Gugus I dan II Paninjauan menunjukkan bahwa sebagian besar guru masih menunjukkan kinerja yang belum optimal. Hal ini tercermin dari kurangnya persiapan dalam pembelajaran, rendahnya penguasaan materi, serta minimnya variasi metode mengajar. Sementara itu, sebagian besar kepala sekolah belum menerapkan gaya kepemimpinan transformatif dan tidak melaksanakan supervisi pembelajaran secara berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan dan supervisi demi mendukung peningkatan kinerja guru secara menyeluruh.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis seberapa besar pengaruh **gaya kepemimpinan transformatif** dan **supervisi pembelajaran** terhadap **kinerja guru** sekolah dasar di Gugus I dan II Paninjauan,

Kecamatan X Koto Diatas. Secara spesifik nya adalah Menganalisis Pengaruh :

1. Gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru SD di Gugus I dan II Paninjauan, Kecamatan X Koto Diatas.
2. Supervisi pembelajaran terhadap kinerja guru SD di Gugus I dan II Paninjauan, Kecamatan X Koto Diatas.
3. Secara simultan antara gaya kepemimpinan transformasional dan supervisi pembelajaran terhadap kinerja guru SD di Gugus I dan II Paninjauan, Kecamatan X Koto Diatas.

B. Metode Penelitian

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (gaya kepemimpinan transformasional dan supervisi pembelajaran) dengan variabel terikat (kinerja guru). Sesuai dengan pendapat Irianto (1988), penelitian korelasional berguna untuk mengetahui seberapa kuat hubungan

antara dua atau lebih variabel, dan mengukur kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen melalui koefisien korelasi. Penelitian ini dilaksanakan melalui penyebaran angket dan pengolahan data untuk menguji hipotesis mengenai hubungan linier antar variabel yang diteliti.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini melibatkan seluruh guru dan kepala sekolah SD yang berada di Gugus I dan II Paninjauan, Kecamatan X Koto Diatas, dengan total populasi sebanyak 113 orang, terdiri dari 13 kepala sekolah dan 100 guru. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling, yakni pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2016). Meskipun pada awalnya jumlah sampel direncanakan dengan menggunakan rumus Slovin, karena jumlah populasi relatif kecil, maka seluruh populasi digunakan sebagai sampel.

Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian menggunakan 2 jenis data terdiri dari data primer yang diperoleh secara langsung dari

guru dan kepala sekolah melalui angket (kuesioner) yang disebarakan kepada responden, observasi langsung terhadap kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan kepemimpinan dan supervisi di sekolah dan data sekunder berupa dokumen, literatur, dan referensi dari buku, jurnal ilmiah, serta dokumen akademik yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Instrumen dirancang untuk mengukur ketiga variabel, dengan sumber data sebagai berikut gaya kepemimpinan transformasional (1) angket kepada guru, supervisi Pembelajaran (2) angket kepada guru dan kinerja guru (3) angket kepada kepala sekolah. Untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antar variabel dalam penelitian ini, Analisi dilakukan dengan statistic deskriptif, koefisien korelasi Pearson dimanfaatkan untuk mengukur seberapa kuat dan ke mana arah hubungan antar variabel tersebut. Pengujian hipotesis dilakukan dengan memperhatikan nilai signifikansi (p -value) serta nilai koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas

memberikan kontribusi terhadap variabel terikat.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Guru

Analisis dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional memiliki **pengaruh positif terhadap kinerja guru** di SD Gugus I dan II Paninjauan Kecamatan X Koto Diatas. Hal ini memperkuat teori Bernard M. Bass (1985) bahwa kepemimpinan transformasional mampu menginspirasi dan memotivasi bawahan dalam mencapai hasil yang luar biasa melalui pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan perhatian individual. Pemimpin transformasional juga cenderung menumbuhkan rasa percaya diri, kebanggaan, dan loyalitas dalam diri bawahannya.

Menurut Farah Azizah (2016) dan Bernadetta Juni Kusuma, yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional

memiliki dampak positif terhadap motivasi dan kinerja guru.

Meskipun demikian, penelitian ini mencatat bahwa **gaya kepemimpinan transformasional bukan satu-satunya faktor** yang memengaruhi kinerja guru. Faktor lain seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, kesehatan mental dan fisik, disiplin, dan kesejahteraan guru juga berperan penting dan perlu dipertimbangkan dalam penelitian lanjutan.

2. Pengaruh Supervisi Pembelajaran terhadap Kinerja Guru

Pembelajaran yang dilakukan dengan pelaksanaan supervisi akan membantu guru lebih terarah pada tujuan yang akan dicapai,. Supervisi yang dilakukan secara efektif oleh kepala sekolah dapat memberikan pembinaan secara terbimbing, umpan balik yang membangun, dan motivasi yang pada gilirannya meningkatkan profesional guru.

Teori yang dikemukakan oleh Sudadi (2016), Glickman (1990), dan Harahap (2023) memperkuat

temuan ini, bahwa supervisi pembelajaran bertujuan untuk memperbaiki praktik mengajar guru, menciptakan budaya kolaboratif, dan membangun pembelajaran yang lebih bermakna. Melalui kegiatan observasi, refleksi, dan pembinaan yang dilakukan secara terus-menerus, guru mendapatkan arahan untuk pengembangan diri dan peningkatan kualitas proses belajar-mengajar.

Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu, seperti Siti Sofiyah (2018) dan Sumarni (2018), yang menemukan bahwa supervisi pembelajaran memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja guru.

Namun, serupa dengan temuan pada variabel gaya kepemimpinan, pengaruh supervisi terhadap kinerja guru hanya menjelaskan sebagian kecil dari variabel kinerja secara keseluruhan. Artinya, terdapat faktor eksternal lain yang mempengaruhi kinerja dan professional guru dalam peningkatan kompetensi diri.

3. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Supervisi Pembelajaran secara Simultan terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan analisis gabungan menunjukkan gaya kepemimpinan transformasional yang dilaksanakan berdampingan dengan supervisi pembelajaran secara berkesimbangan akan membantu Kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan transformasional dan melaksanakan supervisi pembelajaran yang konstruktif mampu menciptakan lingkungan kerja yang inspiratif dan mendukung perkembangan profesional guru.

Kepemimpinan transformasional mendorong guru untuk terus berkembang, berpikir kritis, dan berinovasi, sementara supervisi pembelajaran memberikan dukungan konkret dalam proses pengajaran. Kombinasi kedua aspek ini menciptakan efek sinergis yang memperkuat dan berkontribusi terhadap kualitas satuan Pendidikan.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Glickman, Gordon, dan Ross Gordon (2010), yang menyatakan bahwa supervisi pembelajaran yang bersifat kolaboratif dan berfokus pada perbaikan instruksi memiliki potensi besar dalam mengembangkan kinerja guru secara profesional dan berkelanjutan.

E. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru.
2. Supervisi pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah juga berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru.
3. Kombinasi antara gaya kepemimpinan transformasional dan supervisi pembelajaran secara bersama-sama memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di Gugus I dan II

Paninjauan Kecamatan X Koto
Diatas.

Implikasi

1. Kepemimpinan seorang kepala sekolah dapat mengembangkan kepemimpinan transformasional yang menginspirasi dan memotivasi guru.
2. Supervisi pembelajaran harus dilaksanakan secara terstruktur, kontinyu, dan suportif.
3. Pelatihan kepemimpinan dan manajemen supervisi bagi kepala sekolah menjadi hal penting untuk peningkatan mutu pendidikan.
4. Upaya peningkatan kinerja guru harus dilakukan secara menyeluruh, tidak hanya dari aspek kepemimpinan dan supervisi, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor lain yang berpengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, dkk. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI.
- Danim, Sudarwan. (2009). Kepemimpinan Transformasional dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran. Jakarta : Bumi Aksara
- lis, Dewi Lestari dkk.(2018). Sikap Kepemimpinan Transformasional Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sdn Gugus 7. Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 5 No. 3 November 2018, hal 243-252
- Nurhadi, R. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Guru terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Kuaro. Universitas Terbuka.
- Ashlan, Said dan Akmaluddin. (2021). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya). Makassar: Yayasan Barcode.
- Djunaidi. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Jurnal Tarbiyatuna. Volume 2, Nomor 1: 91-118.
- Gusnita, Erlina. (2019). Kontribusi Kompetensi Profesional dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Se-Kota Tanjungpinang Kepulauan Riau. Bintan: Stain Sultan Abdurrahman Press.
- Harahap, Amir Hakim. (2023). Attempts to Improve Teacher Professionalism Through Academic Supervision At SDN 95 Pekanbaru. PRIMARY: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Volume 12. Nomor 2: 489-495.
- Huda, Mualimul. (2020). Analisis Faktor Kinerja Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. Journal on Teacher Education. P-ISSN: 2614-4018, E-ISSN: 2614-8846: 1-18.
- Jannana, Nora Saiva dan Fika Amini. (2021). How is the Principal's Leadership Style to Improve

- the Quality of Graduates? (Learning From Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta. *Jurnal At-Tarbiyat: Islamic Education in Indonesia* Volume 04, Nomor 01: 95-101.
- Juwariah, Enung. (2022). Supervisi Akademik dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Non Kependidikan dalam Penyusunan Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Inovasi dan Riset Pendidikan Matematika*. Volume 3, Nomor 1: 41-54.
- Joen, Siemze, Purnawati, dan Amiruddin. (2022). Kinerja Guru, Pendekatan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru. *Sulawesi Tengah: Magama*.
- Maryanti, Yudo Dwiyo, dan Usfandi Haryaka. (2023). Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik di Sekolah Menengah Atas Balikpapan. *Journal on Education*. Volume 05, Nomor 04: 12752-12764.
- Muktiningsih, Erni. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi, Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kinerja Guru SDIT Al Bina Tomoni Kabupaten Luwu Timur. Tesis. Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Nasution, Lukman, dkk. (2020). Supervisi Akademik Pengawas (Teori dan Aplikasi Melalui Mutu Pendidikan). Medan: Abdi Utama Abadi.
- Rahmah, Akbariah, Muhammad Kristiawan, dan Destiniar. (2021). The Influence of Principal Leadership and Organizational Climate on Teacher Performance. *Jurnal IICET*. Volume 6, Nomor 1: 229-23
- Rastina. (2017). Pengaruh Kompetensi Manajerial dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD di Gugus 1 Kec. Palu Barat Kota Palau. Tesis. Makassar: Universitas Islam Negeri Makassar.